

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penyebab utama dari pelaksanaan kebijakan relokasi pedagang yang tidak berjalan baik yaitu pedagang tidak dilibatkan dalam perencanaan pembangunan pasar Rejomulyo Baru, sehingga tempat, luas lapak, dan fasilitas yang didapat setelah pedagang direlokasi ke pasar Rejomulyo Baru tidak dibicarakan, karena pedagang hanya diberitahu bahwa akan dibangun pasar Rejomulyo Baru dan pedagang akan direlokasi ke pasar Rejomulyo Baru. Selain itu pedagang juga tidak diberitahu proses relokasi yang akan dilakukan seperti apa. Dinas Perdagangan Kota Semarang hanya memberikan surat edaran yang berisi pedagang harus pindah ke pasar Rejomulyo Baru dan setelah pedagang bersedia untuk pindah baru dilakukan proses relokasi sehingga pedagang tidak tahu proses relokasi yang dilaksanakan seperti apa. Jadi sosialisasi dari Dinas Perdagangan Kota Semarang sangat kurang dimana hal ini berarti tidak ada faktor *behavior* dari Dinas Perdagangan Kota Semarang karena Dinas Perdagangan Kota Semarang tidak bisa mengatur pedagang agar bersedia untuk direlokasi.

Selain itu, tindakan Dinas Perdagangan Kota Semarang dalam membuat pedagang agar bersedia direlokasi, seperti pemberian Surat Peringatan, pemutusan listrik, pengerahan Satpol PP, *bulldozer*, dan alat berat, dinilai kurang tepat karena tindakan tersebut merupakan tindakan koersif, yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengendalikan sosial dengan cara kekerasan dan memberikan sanksi tegas.

Hal ini tentu saja tidak partisipatif terhadap pedagang sehingga terjadi konflik yang membuat pedagang tidak partisipatif dan tidak mau bekerja sama dalam proses relokasi pedagang.

Salah satu penyebab lain dari gagalnya proses implementasi kebijakan relokasi pedagang pasar Rejomulyo yaitu tidak adanya faktor *leadership* antara Pemerintah Kota Semarang dengan Dinas Perdagangan Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang menyerahkan pelaksanaan kebijakan tersebut seluruhnya kepada Dinas Perdagangan Kota Semarang sehingga hanya Dinas Perdagangan Kota Semarang yang berusaha mengatasi permasalahan yang timbul akibat kebijakan tersebut dan Pemerintah Kota Semarang kurang dalam membantu mengatasi masalah tersebut.

Meskipun sudah ada hasil dari pelaksanaan kebijakan relokasi pedagang pasar Rejomulyo, yaitu pasar Rejomulyo Baru yang sudah dibangun dan proses relokasi pedagang yang sudah dilaksanakan dimana sebagian besar pedagang sudah pindah ke pasar Rejomulyo Baru. Namun, desain bangunan pasar Rejomulyo Baru tidak sesuai dengan keinginan pedagang pasar Rejomulyo, dimana luas lapak kecil, tempat bongkar muat sempit, lantai licin, saluran drainase tertutup, sehingga pedagang tidak memiliki insentif atau keinginan untuk pindah ke pasar Rejomulyo Baru.

Karena penyebab dari gagalnya proses relokasi pedagang pasar Rejomulyo tersebut, akibatnya pedagang pasar Rejomulyo yang terpisah menjadi dua bagian dimana pedagang jenis ikan basah masih menempati pasar Rejomulyo Lama dan

pedagang jenis lain yang menempati pasar Rejomulyo Baru. Hal ini menimbulkan dampak terhadap pedagang pasar Rejomulyo dimana jumlah pengunjung menjadi sepi sehingga menyebabkan pendapatan pedagang semakin menurun. Hal ini menyebabkan kesejahteraan pedagang pasar Rejomulyo menjadi menurun sejak kebijakan relokasi pedagang pasar Rejomulyo dilaksanakan.

Akibat lain yang juga terjadi yaitu terjadinya pengalih fungsian pasar Rejomulyo Lama dari sebelumnya pasar Rejomulyo Lama merupakan pasar umum sekarang beralih fungsi menjadi pasar khusus ikan basah. Selain itu terjadi perubahan terhadap kondisi pedagang sebelum dan setelah kebijakan relokasi pedagang pasar Rejomulyo dilaksanakan. Sebelum kebijakan tersebut diterapkan dan pedagang masih berjualan di pasar Rejomulyo Lama, aktivitas jual beli pembeli dan pedagang selalu terjadi karena pengunjung selalu ramai sehingga pendapatan pedagang tinggi. Namun, setelah kebijakan tersebut dilaksanakan dan pedagang sudah berjualan di pasar Rejomulyo Baru, aktivitas jual beli jarang terjadi karena pengunjung selalu sepi sehingga pendapatan pedagang sedikit.

Meskipun timbul berbagai macam permasalahan akibat pelaksanaan kebijakan relokasi pedagang pasar Rejomulyo yang tidak berjalan dengan baik, pelaksanaan kebijakan tersebut tidak bisa dikatakan gagal 100 persen. Hal tersebut karena pelaksanaan kebijakan tersebut juga sudah membuahkan hasil, dimana pasar Rejomulyo Baru sudah dibangun dan sebagian besar pedagang pasar Rejomulyo sudah direlokasi dan sudah berjualan di pasar Rejomulyo Baru.

4.2 Saran

Tidak adanya faktor *leadership* antara Pemerintah Kota Semarang dengan Dinas Perdagangan Kota Semarang dalam pelaksanaan kebijakan relokasi pedagang menjadi salah satu penyebab pelaksanaan kebijakan tersebut tidak berhasil dengan baik. Selain itu, tidak ada faktor *behavior* dimana Dinas Perdagangan Kota Semarang tidak bisa membuat pedagang pasar Rejomulyo untuk bersedia direlokasi ke pasar Rejomulyo Baru. Hal ini menyebabkan tidak adanya partisipasi dari pedagang pasar Rejomulyo baik dalam proses pembangunan pasar Rejomulyo Baru maupun dalam proses relokasi pedagang pasar Rejomulyo.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah yang timbul akibat pelaksanaan kebijakan tersebut yaitu, Dinas Perdagangan Kota Semarang bisa meminta bantuan terhadap Pemerintah Kota Semarang sehingga Pemerintah Kota Semarang bisa membantu Dinas Perdagangan Kota Semarang dalam membuat pedagang pasar Rejomulyo bersedia untuk direlokasi. Pemerintah Kota Semarang bisa melakukan sosialisasi atau musyawarah dengan pedagang ikan basah yang masih menempati pasar Rejomulyo Lama. Pemerintah Kota Semarang juga bisa membantu mensejahterakan pedagang yang saat ini berjualan di pasar Rejomulyo Baru, seperti memberikan subsidi, agar kesejahteraan mereka meningkat. Pemerintah Kota Semarang bisa membantu Dinas Perdagangan Kota Semarang untuk menyelesaikan masalah yang timbul akibat pelaksanaan kebijakan relokasi

pedagang tersebut. Jadi, Dinas Perdagangan Kota Semarang bisa menciptakan faktor *leadership* terhadap Pemerintah Kota Semarang atau sebaliknya.

Selain itu, Dinas Perdagangan Kota Semarang bisa menuruti keinginan pedagang ikan basah dan membuat bangunan pasar Rejomulyo Baru sesuai dengan keinginan mereka, dengan sedikit renovasi atau perubahan agar sesuai dengan keinginan mereka. Hal tersebut bisa dilakukan supaya pedagang ikan basah bersedia pindah ke pasar Rejomulyo Baru, sehingga pedagang pasar Rejomulyo tidak terpisah dan tergabung menjadi satu di pasar Rejomulyo Baru. Jika hal tersebut terjadi maka kemungkinan besar pasar Rejomulyo Baru akan ramai pengunjung atau pembeli sehingga akan meningkatkan kesejahteraan dan kondisi semua pedagang pasar Rejomulyo. Jika kesejahteraan pedagang pasar Rejomulyo meningkat otomatis pendapatan mereka juga akan meningkat dan kondisi ekonomi mereka menjadi lebih baik.

Cara lain yang dapat dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Semarang yaitu, melakukan tindakan terhadap kesejahteraan dan kondisi pedagang pasar Rejomulyo Baru. Dinas Perdagangan Kota Semarang bisa mendengarkan keluhan pedagang pasar Rejomulyo Baru dan menuruti keinginan mereka. Pedagang bisa ditempatkan di lantai 1 untuk berjualan secara sementara sampai pedagang ikan basah pindah ke pasar Rejomulyo Baru agar dapat melakukan aktivitas jual beli dengan lebih mudah dan cepat dengan pembeli, karena pembeli rata-rata orang lansia yang sudah tidak kuat naik ke lantai 2. Jadi, setidaknya Dinas Perdagangan Kota Semarang sudah membantu mensejahterakan pedagang pasar Rejomulyo Baru sampai pedagang ikan basah pindah ke pasar Rejomulyo Baru.

Jadi, sebaiknya Dinas Perdagangan Kota Semarang lebih sering dan lebih banyak melakukan interaksi atau sosialisasi dengan pedagang pasar Rejomulyo Semarang, sehingga faktor partisipasi pedagang pasar Rejomulyo menjadi meningkat yang bisa mengakhiri konflik antara Dinas Perdagangan Kota Semarang dengan pedagang pasar Rejomulyo Semarang. Jadi, Dinas Perdagangan Kota Semarang tidak hanya menunggu dan membiarkan pedagang pasar Rejomulyo saja, tetapi juga melakukan tindakan. Dengan begitu, maka diharapkan masalah gagalnya proses relokasi pedagang pasar Rejomulyo dapat diselesaikan.